



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET  
PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMAN AJIBARANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi**

**Oleh :**

**Apriliana Dwi Hidayati**

**3401412166**

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada :

Hari  
Tanggal

Pembimbing I

Pembimbing II



Nurul Fatimah, S. Pd, M.Si  
NIP. 19830409 200604 2004



Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.  
NIP 19630802 198803 1001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi



UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kuncoro Bayu Prasetyo, S. Ant., M.A  
NIP. 19770613 200501 1002

**PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial,  
Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : *Rabu*

Tanggal : *24 Agustus 2016*

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si

NIP. 19531013 198403 1001

Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A

NIP 19630802 198803 1001

Nurul Fatimah, S. Pd, M.Si

NIP. 19830409 200604 2004

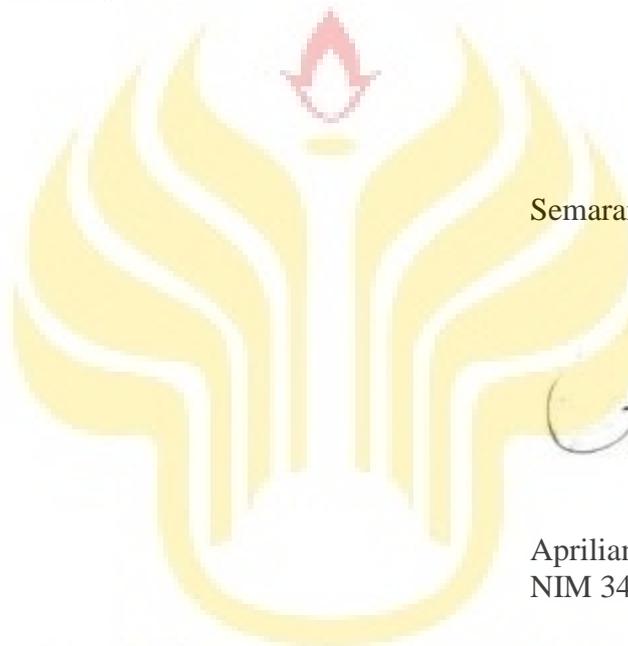
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial,



## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, Agustus 2016

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Apriliana Dwi Hidayati'. The signature is fluid and cursive.

Apriliana Dwi Hidayati  
NIM 3401412166

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- ❖ “Melakukan kesalahan adalah kelemahan manusia, namun belajar dari kesalahan adalah kekuatan manusia.” – Ngurah Pandu
- ❖ “*Education is the most powerful weapon which can you use to change the world.*” – Nelson Mandela
- ❖ “*You can’t always get what you want, but, if you try, sometimes you just might find you get what you need.*”- Manusia Setengah Salmon
- ❖ Tidak ada persahabatan yang sempurna yang ada hanya orang-orang yang berusaha sebisa mungkin untuk mempertahankannya.”- Refrain

### PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Rasiman dan Ibu Turisah yang selalu memberi dukungan dan tak pernah berhenti mendoakan demi kesuksesan.
2. Kakak satu-satunya yang saya banggakan Jujur Kurniawan.
3. Teman-teman tercinta Lina Dwi Andari, Nora Kresnawati, Otty Damayanti, Irma Desti Nuraeni, Lina Afrilian, Nurlaela Kusuma H, Queen Happy Mujiko serta yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
4. Teman –teman Hima Sosiologi dan Antropologi periode 2013/2014.
5. Semua dosen jurusan Sosiologi dan Antropologi
6. Universitas Negeri Semarang

## PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Alloh SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Internet pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN Ajibarang**. Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M.Hum, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan ijin penelitian serta sebagai Dosen Pembimbing II yang penuh kesabaran telah membimbing dan memotivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kuncoro Bayu Prasetyo, S.Ant,M.A, selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Nurul Fatimah, S. Pd, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran, dan masukan serta kerjasama yang baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si selaku penguji utama yang memberikan bimbingan, kritik serta arahan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
6. Drs. Tjaraka Tjunduk Karsadi, M.Pd selaku Kepala SMAN Ajibarang yang telah memberikan izin penelitian.
7. Ari Susanti, S.Si. selaku Waka kurikulum SMAN Ajibarang.
8. Irsyam Prihadi selaku Guru sosiologi SMAN Ajibarang yang telah bersedia menjadi guru mitra satu kerja sama yang baik selama penelitian.
9. Siswa siswi kelas XI IIS 3 SMAN Ajibarang.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sejak awal penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi catatan amalan baik serta mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, Agustus 2016

Penulis

## SARI

**Hidayati, Apriliana Dwi.** 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Internet pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA N Ajibarang*. Skripsi. Jurusan Sosiologi dan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Nurul Fatimah, S.Pd, M.Si. dan Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Internet, Sosiologi.

Alternatif baru dari perkembangan model serta metode pembelajaran di zaman modern akibat perkembangan teknologi kemudian memunculkan model pembelajaran baru yang memanfaatkan teknologi informasi serta jaringannya atau disebut pembelajaran berbasis internet. Tujuan penelitian: 1) mengetahui alasan mengapa SMAN Ajibarang menerapkan model pembelajaran berbasis internet khususnya pada mata pelajaran Sosiologi; 2) mengetahui penerapan pembelajaran berbasis internet pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN Ajibarang; 3) mengetahui hambatan yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran berbasis internet pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN Ajibarang

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru sosiologi dan siswa kelas XI IIS 3. Teknik pengumpulan data penelitian dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data sederhana. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Penelitian ini menggunakan teori pembelajaran konstruktivisme Papert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) alasan sekolah tersebut menerapkan pembelajaran berbasis internet antara lain tuntutan RSBI, kebijakan pemerintah, minat siswa dalam belajar, menambah referensi, dan praktis; 2) penerapan model pembelajaran berbasis internet dibagi menjadi dua yaitu *e-learning* serta *quipper school*. Penerapan *e-learning* maupun *quipper* sama-sama mencakup tiga hal yaitu persiapan, pelaksanaan serta evaluasi. Adapun perbedaannya terletak pada penerapannya, meskipun sama-sama memanfaatkan jaringan namun pada sistem *e-learning* tidak dapat dimonitoring penggunaanya, berbeda dengan *quipper school* yang dapat dipantau pelaksanaannya akan terlihat siapa yang sudah mengakses dan siapa yang belum mengakses, selain itu untuk mengakses *quipper* harus minta terlebih dahulu *username* atau *pin* kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan karena *pin* dari masing-masing guru mata pelajaran berbeda; 3) hambatan yang dialami: ketidaksiapan sumber daya manusia, kurangnya sarana dan prasarana, penghapusan mata pelajaran TIK.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan saran sebagai berikut: bagi sekolah agar lebih memperhatikan kondisi dan kesiapan SDM serta fasilitas yang ada. Perlu adanya alat evaluasi yang jelas serta tepat agar dapat mengetahui keefektivitasan suatu program dapat berjalan dengan baik atau tidak.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Persetujuan Pembimbing .....	ii
Pengesahan .....	iii
Pernyataan .....	iv
Motto Dan Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Sari .....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Bagan .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Batasan Istilah .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	9
B. Kajian-Kajian Penelitian Yang Relevan .....	11
C. Landasan Teori .....	18
D. Kerangka Berfikir .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	24
B. Lokasi Penelitian .....	24
C. Fokus Penelitian .....	25
D. Sumber Data Penelitian .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Keabsahan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum SMA N Ajibarang .....	41
1. Kondisi fisik SMA N Ajibarang .....	41
2. Sejarah SMA N Ajibarang .....	41
3. Visi dan misi SMA N Ajibarang .....	43
4. Kondisi guru dan staff karyawan SMA N Ajibarang .....	44
5. Kondisi peserta didik SMA N Ajibarang .....	46

6. Perkembangan pembelajaran berbasis internet di sekolah .....	48
B. Alasan SMA N Ajibarang Menerapkan Pembelajaran Berbasis Internet...	50
1. E-learning .....	51
2. Quipper school .....	55
C. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Internet .....	58
1. E-learning .....	58
a. Persiapan .....	58
b. Pelaksanaan .....	62
c. Evaluasi .....	67
2. Quipper school .....	68
a. Persiapan .....	68
b. Pelaksanaan .....	70
c. Evaluasi .....	75
D. Hambatan Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Internet .....	83
1. Sumber daya manusia .....	83
2. Sarana dan prasarana .....	86
3. Penghapusan mata pelajaran TIK .....	89
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	92
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>

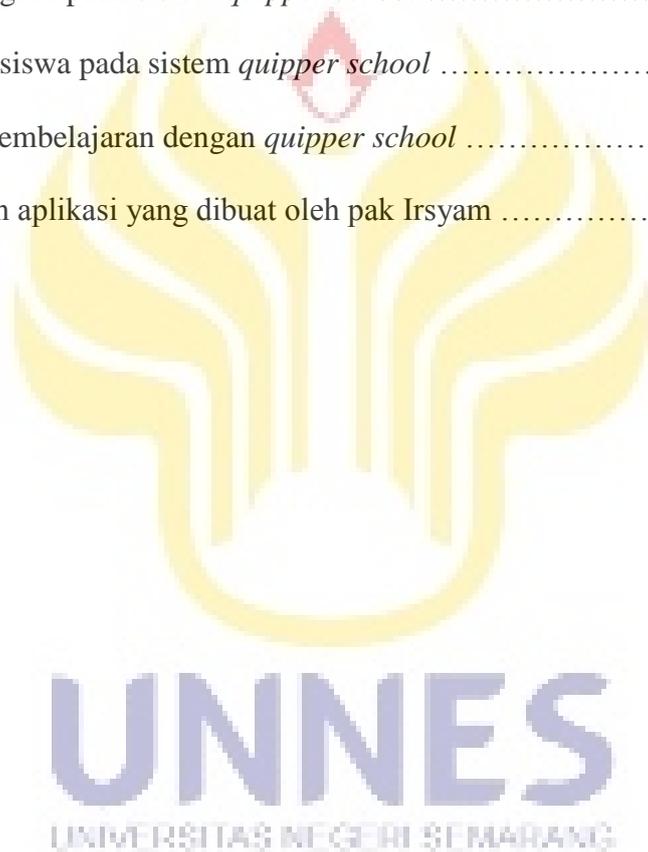
## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar informan utama .....	27
Tabel 2 Daftar informan pendukung .....	28



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gambar wawancara peneliti dengan kepala sekolah .....	32
Gambar 2	Suasana pembelajaran <i>e-learning</i> di ruang <i>multimedia</i> .....	63
Gambar 3	Suasana pembelajaran dengan metode ular tangga .....	66
Gambar 4	Portal guru pada sistem <i>quipper school</i> .....	70
Gambar 5	Portal siswa pada sistem <i>quipper school</i> .....	71
Gambar 6	Alur pembelajaran dengan <i>quipper school</i> .....	72
Gambar 7	Contoh aplikasi yang dibuat oleh pak Irsyam .....	73



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka berfikir .....	21
---------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Penelitian.....	100
Lampiran II Daftar Informan .....	120
Lampiran III Surat Ijin Penelitian .....	123
Lampiran IV Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	124
Lampiran V Foto Penelitian .....	125



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dalam kurun waktu belakangan ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi yang kian maju memudahkan masyarakat dalam mengakses segala informasi dengan cepat. Kemajuan teknologi berdampak diberbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan diharapkan menjadi media yang baik untuk membantu memudahkan bertukar informasi dalam proses belajar mengajar. Selain itu kemajuan teknologi dapat memberikan solusi metode pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif. Pembelajaran secara konvensional di zaman sekarang dirasa kurang sesuai dengan kondisi siswa di lapangan. Alternatif baru dari perkembangan model serta metode pembelajaran di zaman modern akibat perkembangan teknologi kemudian memunculkan model pembelajaran baru yang memanfaatkan teknologi informasi serta jaringannya. Dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah pembelajaran berbasis internet.

Di Indonesia diawali dari masuknya perkembangan jaringan internet yang terjadi pada tahun 1999-2000 (Purnomo, 2009). Tahun demi tahun berubah dan berkembang di Indonesia mengenal *Lan*, *Wan*, serta *Wide Area Network* kota (*WAN* kota). Akhirnya ditahun 2008 hingga sekarang merupakan tahun berkembangnya Jejaring Pendidikan Nasional,

dari sinilah akhirnya mulai mengenal pembelajaran berbasis elektronik atau *e-learning* dalam dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan di Indonesia sendiri menarik banyak perhatian masyarakat luas. Apalagi di zaman modern seperti ini teknologi akan sangat mendukung untuk kemajuan di bidang pendidikan. Berdasarkan tulisan dari kompas.com di Indonesia pemanfaatan sistem *online* di dunia pendidikan sudah berkembang dalam dekade terakhir. Pada 2009 misalnya, Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) telah mengadopsinya. UN untuk pendidikan menengah, menyusul mulai memakai sistem ini pada 2015. Selain itu juga, berdasarkan tulisan dari merdeka.com penerapan ICT (*Information Communications Technology*) di dunia pendidikan, nampaknya butuh kerja keras lebih. Pasalnya, saat ini penggunaan ICT di dunia pendidikan khususnya di tingkat SD hingga SMA masih diangka 20%, menurutnya lagi itu pun masih di pulau Jawa dan Sumatera. Kawasan Indonesia Timur (KIT) belum bisa menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi canggih. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan belum seluruh sekolah di Indonesia dapat menerapkan pembelajaran berbasis teknologi seperti penggunaan ICT seperti *e-learning* serta *quipper school*.

Salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia yang menerapkan sistem pembelajaran *e-learning* pada mulanya adalah SMA Negeri Ajibarang. SMA Negeri Ajibarang merupakan salah satu SMA

Negeri di Kabupaten Banyumas yang dulunya berasal dari SMA Pemda Ajibarang yang dinegerikan. SMA Pemda Ajibarang berdiri pada tahun 1979 berlokasi di Desa Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. SMA Negeri Ajibarang sendiri sudah menerapkan sistem pembelajaran *e-learning* sejak tahun 2012. Dahulunya SMA Negeri Ajibarang memanfaatkan jaringan intranet untuk bisa mengakses *e-learning*. Pada tahun 2012 SMA Negeri Ajibarang belum menggunakan jaringan internet yang berkembang dan kita tahu sekarang ini. Pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi ini diterapkan di SMA Negeri Ajibarang seperti materi yang di *upload* di sistem *e-learning*. Cara mengaksesnya cukup mudah dengan menggunakan *username* serta *password* untuk mengakses. Selama kita menjadi siswa aktif tentu masih bisa mengakses. Lain halnya ketika sudah menjadi alumni tidak bisa lagi mengaksesnya. Seiring dengan perkembangan zaman serta teknologi yang semakin canggih tentunya membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Di tahun ajaran 2015-2016 SMAN Ajibarang melakukan sebuah pengembangan model pembelajaran berbasis internet terbaru yang dicanangkan oleh pemerintah. Program tersebut tentunya suatu pengembangan dari sistem pembelajaran *e-learning* yaitu *quipper*. Tidak jauh berbeda dengan *e-learning*, *quipper* juga sama-sama memanfaatkan jaringan internet hanya saja *quipper* dalam pemanfaatannya sudah jauh lebih baik dari *e-learning*.

Dengan pemanfaatan teknologi yang canggih diharapkan dapat membuat minat belajar siswa di kelas meningkat serta memudahkan guru untuk mengantisipasi kejenuhan para siswanya di kelas. Apalagi untuk mata pelajaran tertentu seperti Sosiologi yang masih dianggap sangat membosankan bagi setiap siswa dirasa dengan pemanfaatan teknologi seperti *e-learning* dan *quipper school* diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut, apalagi SMA Negeri Ajibarang sebagai salah satu sekolah favorit tentunya sangat mendukung penerapan sistem pembelajaran berbasis internet.

Namun faktanya di lapangan meskipun *e-learning* yang sudah diterapkan dari tahun 2012 ternyata masih banyak kendala di lapangan dalam penerapannya. Kemudian SMA Negeri Ajibarang menerapkan program baru yang tidak jauh berbeda dengan *e-learning* yaitu *quipper*. Lalu bagaimana *quipper* yang baru akan diterapkan di SMA Negeri Ajibarang? Apa lagi ada yang berpendapat dengan adanya pembelajaran *e-learning* serta *quipper* mengubah peran guru yang sesungguhnya karena digantikan oleh teknologi. Namun yang perlu diingat bahwa dengan adanya kemajuan teknologi bukan sepenuhnya mengubah peran guru di kelas dalam proses pembelajaran di kelas tetapi pembelajaran *e-learning* serta *quipper school* dimanfaatkan tidak lebih hanya sebagai komponen pendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar agar lebih kreatif serta inovatif.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Pembelajaran berbasis internet (*e-learning-quipper*) pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN Ajibarang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah:

1. Mengapa SMAN Ajibarang menerapkan pembelajaran berbasis internet khususnya pada mata pelajaran Sosiologi?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis internet pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN Ajibarang?
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran berbasis internet pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN Ajibarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui alasan mengapa SMAN Ajibarang menerapkan model pembelajaran berbasis internet khususnya pada mata pelajaran Sosiologi.
2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis internet pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN Ajibarang.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran berbasis internet pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN Ajibarang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Secara Teoretis**

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang Sosiologi Pendidikan.
- b. Dapat dijadikan salah satu sumber penelitian jika ingin diadakan penelitian lanjutan.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

- a. Bagi lembaga pendidikan khususnya SMAN Ajibarang hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk terus mengadakan pelatihan dan pengembangan dalam memanfaatkan dan menggunakan pembelajaran berbasis internet secara lebih maksimal.
- b. Bagi guru Sosiologi hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan semangat untuk terus mengembangkan ketrampilan dalam menggunakan dan memanfaatkan pembelajaran berbasis internet secara maksimal.

## **E. Batasan Istilah**

### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada muridnya khususnya guru Sosiologi dengan siswa kelas XI program peminatan

Ilmu-Ilmu Sosial. Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut diharapkan menimbulkan hubungan timbal balik antara guru dengan muridnya. Sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

## **2. Pembelajaran berbasis internet**

Menurut Ahmadi dan Hermawan (2013:68), Internet adalah komunikasi jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.

Yang dimaksudkan dalam penelitian yaitu suatu model pembelajaran yang memanfaatkan komputer serta jaringannya dalam proses pembelajaran yang ada di SMAN Ajibarang. Ada dua model pembelajaran berbasis internet yang diterapkan di SMAN Ajibarang yaitu *e-learning* dan *quipper school*.

## **3. Mata Pelajaran Sosiologi**

Sosiologi pada dasarnya mempunyai dua pengertian dasar yaitu sebagai ilmu dan metode. Sebagai ilmu, Sosiologi merupakan kumpulan pengetahuan tentang masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis berdasarkan analisis berpikir logis. Sedangkan metode, Sosiologi adalah cara berpikir untuk mengungkapkan realitas sosial dan budaya yang terdapat di dalam masyarakat dengan prosedur serta teori yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, mata pelajaran Sosiologi yang dimaksud adalah salah satu jenis mata pelajaran yang termasuk dalam rumpun Ilmu Sosial yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mempelajari masyarakat beserta aspek-aspek sosial yang melingkupinya sub bab kelompok sosial.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi teoritis

##### 1. Inovasi pembelajaran

Suatu inovasi dalam dunia pendidikan merupakan hal yang mutlak dilakukan karena tanpa inovasi akan terjadi *kemandekan* dalam dunia pendidikan. Inovasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu usaha menemukan gagasan, ide atau konsep baru. Sedangkan pengertian pembelajaran yang dinyatakan oleh Briggs (dalam Rifa'i dan Anni, 2009:191), merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan. Hamalik (2005:57) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan murid serta dalam pembelajaran terdapat dua kegiatan yaitu kegiatan belajar dan mengajar.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran adalah suatu hal yang baru dan dengan sengaja diadakan untuk meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan serta

meningkatkan kemampuan demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Inovasi pembelajaran diadakan untuk membantu guru dengan muridnya dalam menata dan mengorganisasikan pembelajaran agar tercapainya tujuan belajar. Inovasi pembelajaran sebagai suatu modifikasi pembelajaran, dimana salah satunya dapat berupa model pembelajaran yang digunakan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan sebagai suatu alat pemecahan masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya pembaharuan tersebut diharapkan dapat menjadi suatu upaya meningkatkan keefektivitasan pembelajaran.

## **2. Pembelajaran inovatif**

Kemunculan inovasi pembelajaran dalam dunia pendidikan mendorong munculnya fenomena pembelajaran inovatif. Pembelajaran inovatif sendiri merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang dengan sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru (konvensional). Pembelajaran inovatif lebih menekankan pada pembelajaran yang mengarah atau terpusat pada siswanya. Proses pembelajaran yang dirancang disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi siswa.

Pembelajaran inovatif bersifat menyenangkan dan membutuhkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran agar siswa

lebih aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran inovatif terdapat model-model pembelajaran yang bersifat inovatif dan kreatif.

## **B. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian oleh Hadisi dan Muna (2015) yang berjudul “*Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*.” Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa dibahas mengenai model pendidikan yang melibatkan teknologi informasi yang menjadi bagian dari inovasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi yaitu *E-Learning*. Meliputi pengertian dari *E-Learning*, fungsi, manfaat, beberapa kelebihan dan kelemahan *E-Learning*, serta program dan proses pembelajaran *E-Learning*. Dengan demikian, jelas sudah bahwa sistem pembelajaran *E-Learning*, adalah suatu sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan inovasi dalam pembelajaran di era globalisasi saat ini, dimana belajar atau berinteraksi antara guru atau dosen dan siswa juga mahasiswa tidak lagi terhalang oleh jarak, ruang dan waktu.

Kajian yang telah dilakukan oleh Hadisi & Muna (2015) diambil sebagai rujukan dan referensi penulis karena dianggap relevan dengan rumusan masalah pertama yang diangkat dalam penelitian yang berjudul penerapan model pembelajaran berbasis internet pada mata pelajaran sosiologi di SMAN Ajibarang. Kajian yang dilakukan oleh Hadisi & Muna (2015) lebih menjelaskan pada konsep pembelajaran teknologi informasi yang merupakan bagian dari inovasi pembelajaran. Selain itu dalam

penelitiannya juga membahas konsep yang berkaitan dengan *e-learning* seperti pengertian, fungsi manfaat, kelebihan & kekurangan serta proses pembelajaran *e-learning*. Kajian yang telah dilakukan tersebut dapat saling melengkapi dan dijadikan referensi peneliti untuk menulis alasan yang melatar belakangi adanya penerapan model pembelajaran berbasis internet. Pada masalah pertama, penulis akan menuliskan alasan yang mendorong SMAN Ajibarang menerapkan model pembelajaran berbasis internet khususnya pada mata pelajaran Sosiologi dimana hasil penelitian mengarah pada suatu inovasi yang muncul dalam pendidikan.

Penelitian oleh Permatasari (2013) yang berjudul "*Penerapan Pembelajaran Berbasis ICT untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi pada Siswa Kelas X7 SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*" menjelaskan bahwa dengan diterapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran Sosiologi ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X7 SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Dengan memanfaatkan media komputer materi pelajaran Sosiologi yang semula abstrak menjadi konkrit sehingga mudah dipahami siswa. penggunaan metode diskusi kelompok dalam pemecahan masalah juga menjadikan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat aktif berpendapat, memberikan gagasan atau ide, kemudian bersama-sama menyimpulkan jawaban yang sebenarnya. Dari hasil observasi prestasi belajar siswa yang semula 67,82 meningkat pada siklus

I menjadi 76,70 kemudian meningkat menjadi 85 pada siklus II. Sedangkan secara individu, setelah diterapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

Penelitian oleh Sriwihajriyah, dkk (2012) yang berjudul “*Sistem Pembelajaran dengan E-Learning untuk Persiapan Ujian Nasional pada SMA Pusri Palembang*”. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan sebuah sistem baru yaitu Pengembangan Sistem *E-learning* untuk Persiapan Ujian Nasional Berbasis *Online* Pada Sekolah SMA Pusri. Sistem ini terdiri dari beberapa *file* seperti halaman-halaman atau antarmuka pemakai dan *file-file* data lainnya. Sistem ini juga terbagi menjadi beberapa halaman *home user* yang pengaksesan menunya disesuaikan dengan hak akses setiap pengguna.

Penelitian oleh Anggraini (2012) yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Model E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Plus Negeri 17 Palembang*.” Hasil dari penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *e-learning* berbasis *web centric course* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi hal ini didapat dari hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa  $t_{hitung} = 3,54 > t_{tabel} 1,9997$ . Hal ini berarti penerapan model *e-learning* berbasis *web centric course* menyebabkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dilihat dari nilai hasil tes serta keaktifan siswa yang meliputi

aktifitas mental dan emosi, lisan, ketrampilan, dan aktifitas gerak. Selain itu hasil lain menunjukkan adanya hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan model *e-learning* berbasis *web centric course* pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Plus Negeri 17 Palembang disebabkan fasilitas laboratorium komputer yang kurang memadai, gangguan jaringan pada *provider*, serta guru yang belum bisa memahami dan menguasai cara penggunaan dan pengelolaan media *web* pembelajaran yang merupakan media untuk menerapkan *e-learning* berbasis *web centric course*

Penelitian oleh Zyainuri & Marpananji (2012) yang berjudul “*Penerapan E-Learning Moodle untuk Pembelajaran Siswa yang Melaksanakan Prakerin.*” Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa: (1) *e-learning* yang dikembangkan dengan LMS Moodle melalui tiga tahapan, yaitu: perencanaan, desain, dan pengembangan. *E-learning* menyajikan materi standar kompetensi memperbaiki alat reproduksi sinyal audio video CD untuk siswa kelas XI Teknik Elektronika yang sedang melaksanakan Prakerin, (2) *e-learning* tersebut layak digunakan pada siswa kelas XI Teknik Elektronika SMK N 5 Banjarmasin yang melaksanakan Prakerin. Kelayakan *e-learning* berdasarkan ahli materi termasuk kategori baik dengan skor rerata 3,98, berdasarkan ahli media termasuk kategori baik dengan skor rerata 3,90 berdasarkan uji beta termasuk kategori sangat baik dengan skor rerata 4,15, dan berdasarkan uji produk termasuk kategori baik dengan skor rerata 3,90, (3) Penggunaan *e-learning* untuk siswa kelas XI Teknik Elektronika SMK Negeri 5

Banjarmasin yang melaksanakan Prakerin efektif meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Hal ini terbukti dengan perbedaan skor peningkatan *pretest* ke *posttest* untuk kedua kelas tersebut sebesar 13,24.

Keempat kajian yang dilakukan oleh Sriwihajriyah, dkk (2012) Penelitian oleh Anggraini (2012) , Penelitian oleh Permatasari (2013) dan yang telah dilakukan oleh Zyainuri & Marpananji (2012) diambil sebagai rujukan dan referensi terhadap rumusan masalah kedua mengenai penerapan model pembelajaran berbasis internet pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN Ajibarang karena dianggap relevan. Keempat kajian tersebut membahas mengenai penerapan model pembelajaran berbasis internet. Kajian yang dilakukan Sriwihajriyah, dkk (2012) memaparkan bagaimana kesiapan sebuah sistem untuk persiapan ujian, dimana di dalamnya terdapat beberapa *file* seperti halaman-halaman atau antarmuka pemakai dan *file-file* data lainnya. Sistem ini juga terbagi menjadi beberapa halaman *home user* yang pengaksesan menunya disesuaikan dengan hak akses setiap pengguna. Kajian yang dilakukan oleh Anggraini (2012) menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran model *e-learning* berbasis *web centric course* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kajian ini difokuskan pada mata pelajaran Ekonomi. Kemudian kajian yang dilakukan oleh Permatasari (2013) yang membahas mengenai pembelajaran *ICT* untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Sosiologi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zyainuri & Marpananji (2012) yang menjelaskan mengenai *e-learning* yang

dikembangkan dengan LMS *Moodle* melalui tiga tahapan, yaitu: perencanaan, desain, dan pengembangan. Pada penelitian ini dilakukan pada sekolah kejuruan. Keempat kajian yang telah dilakukan tersebut dapat dijadikan referensi atau pembanding sehingga penulis dalam menuliskan masalah yang akan dijelaskan lebih mendalam. Pada penulisan rumusan masalah yang kedua, penulis juga berpegangan dengan teori utama yaitu teori belajar konstruktivisme, dan pada rumusan masalah kedua ini, penulis akan memaparkan mengenai penerapan model pembelajaran berbasis internet yang diterapkan di SMAN Ajibarang yang tentunya berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Penelitian oleh Anggraini (2012) yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Model E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Plus Negeri 17 Palembang.*” Hasil dari penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *e-learning* berbasis *web centric course* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi hal ini didapat dari hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa  $t_{hitung} = 3,54 > t_{tabel} 1,9997$ . Hal ini berarti penerapan model *e-learning* berbasis *web centric course* menyebabkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dilihat dari nilai hasil tes serta keaktifan siswa yang meliputi aktifitas mental dan emosi, lisan, ketrampilan, dan aktifitas gerak. Selain itu hasil lain menunjukkan adanya hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan model *e-learning* berbasis *web centric course* pada mata

pelajaran Ekonomi di SMA Plus Negeri 17 Palembang disebabkan fasilitas laboratorium komputer yang kurang memadai, gangguan jaringan pada *provider*, serta guru yang belum bisa memahami dan menguasai cara penggunaan dan pengelolaan media *web* pembelajaran yang merupakan media untuk menerapkan *e-learning* berbasis *web centric course*.

Kajian peneliti yang relevan dengan rumusan masalah ketiga yang peneliti angkat adalah mengenai hambatan dihadapi dalam penerapan pembelajaran berbasis internet pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN Ajibarang. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2012) yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Model E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Plus Negeri 17 Palembang*” menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Selain itu dalam penelitian ini juga membahas mengenai hambatan yang dihadapi. Diantaranya yaitu fasilitas yang belum memadai serta sumber daya manusia yang belum siap. Sebagai bahan referensi, kajian tersebut dijadikan referensi serta pembanding supaya penulis dapat menulis dengan detail. Jika pada kajian yang dilakukan oleh Anggraini membahas ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar serta hambatan yang dialami, maka lain halnya dengan penulis yang hanya akan memaparkan mengenai hambatan yang dihadapi oleh SMAN Ajibarang dalam

penerapan model pembelajaran berbasis internet saja pada rumusan masalah ketiga.

### **C. Landasan Teori**

Suatu tulisan atau kajian dapat dikatakan ilmiah apabila memiliki alat analisis, baik berupa teori maupun konsep. Berkaitan dengan hal itu, di bawah ini adalah teori dan konsep yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh di lapangan mengenai penerapan model pembelajaran berbasis internet pada mata pelajaran Sosiologi. Konsep yang dipakai yaitu konsep pembelajaran konstruktivisme.

Pembelajaran konstruktivisme merupakan konsep tentang pengetahuan yang menyatakan bahwa manusia membangun dan memaknai pengetahuan dari pengalamannya sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan konsep pembelajaran konstruktivisme yang dikembangkan oleh Papert. Papert menjelaskan bahwa esensi pembelajaran konstruktivistik adalah peserta didik secara individu menemukan informasi yang berada di lingkungan sekitar mereka atau berdasarkan pengalaman pribadi, dan juga peserta didik secara terus menerus melihat dan mencari informasi baru yang bertolak belakang dengan pengetahuan lama serta memperbaiki pengetahuan tersebut disesuaikan dengan perkembangan zaman (Rifa'i, 2009:226).

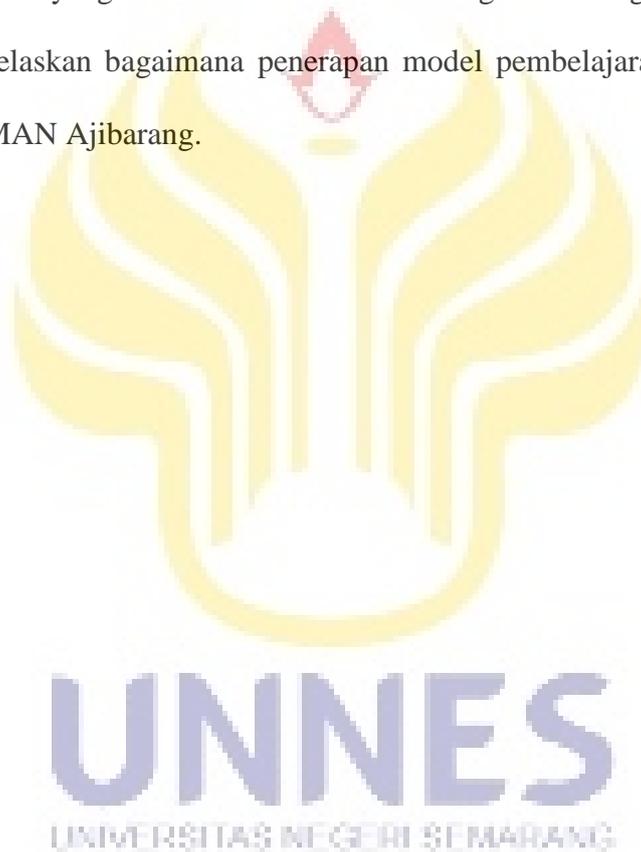
Konstruktivisme menggambarkan bagaimana peserta didik menggunakan pengalamannya sendiri untuk memahami pelajaran atau

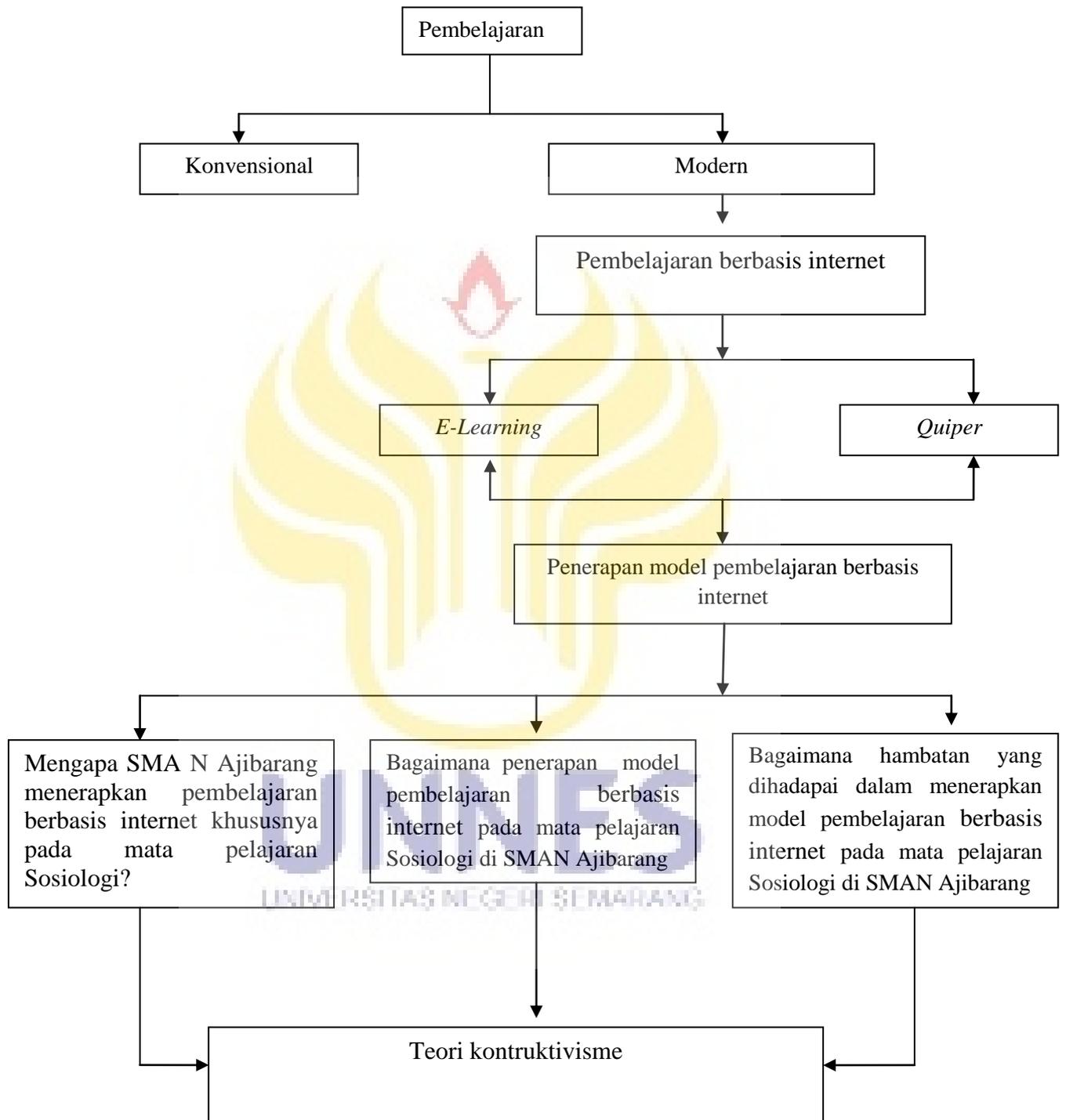
mengikuti pembelajaran dalam membuat suatu model, dalam hal ini konsep konstruktivisme menyatakan bahwa peserta didik membangun pengetahuan di luar pengalamannya. Umumnya konstruktivisme sering dikaitkan dengan pendekatan pendidikan yang meningkatkan kegiatan belajar aktif atau kegiatan sambil belajar. Untuk mendorong agar peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan belajar, maka lingkungan belajar harus menunjukkan suasana demokratis, kegiatan pembelajaran berlangsung interaktif terpusat pada peserta didik, dan pendidik memperlancar proses belajar sehingga mampu mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar mandiri dan bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya (Rifa'i, 2009:226).

Pandangan Papert tersebut tampak bahwa pengetahuan bukan seperangkat fakta, konsep, kaidah yang siap diambil dan diingat, tetapi pengetahuan harus dikonstruksikan dan diberi makna melalui pengalaman nyata. Konstruktivisme memiliki kaitan erat dengan pembelajaran elektronik (*e-learning & quipper*), karena dalam *e-learning* maupun *quipper school* siswa melakukan pembelajarannya secara mandiri melalui bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui situs *web* kemudian siswa mulai membangun sendiri pengetahuan yang siswa dapatkan dari proses belajar mandiri. Pada dasarnya, teknologi memiliki sifat netral. Sehingga dalam pendidikan, kita bisa mencoba melakukan penerapan berbagai pendekatan pendidikan atau pedagogis terhadap teknologi tersebut, dalam hal ini teknologi pendukung *e-learning & quipper*.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan bagian yang memaparkan dimensi-dimensi kajian utama, faktor-faktor kunci dan hubungn-hubungan antar dimensi yang disusun dalam bentuk bagan. Kerangka berfikir berikut menjelaskan bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis internet di SMAN Ajibarang.





Bagan 1. Kerangka berfikir

Inovasi dalam dunia pendidikan sangat diperlukan agar ada peningkatan mutu kualitas pendidikan. Di dunia pendidikan dibutuhkan metode dalam proses pembelajaran agar pembelajaran di kelas tidak menimbulkan rasa bosan pada siswa. Dalam memilih metode tentunya disesuaikan dengan kondisi siswa. Metode dalam proses pembelajaran mengenal sistem pembelajaran secara konvensional (tradisional) dan modern. Konvensional sendiri biasanya pembelajaran dengan metode dimana guru ceramah selama proses pembelajaran di kelas serta tidak memberikan kesempatan untuk siswanya agar berperan aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran. Lain halnya dengan pembelajaran modern (mandiri) dimana lebih menekankan pada keaktifan siswanya di dalam kelas, menuntut kemandirian siswanya untuk dapat menggali sendiri pengetahuan yang didapatnya. Untuk mendukung proses pembelajaran tersebut dibutuhkan inovasi dalam cara mengajar seperti pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Dalam dunia pendidikan dikenal dengan sistem pembelajaran *e-learning* dan *quiper* yang baru di tahun ini dicanangkan oleh pemerintah.

SMAN Ajibarang merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan teknologi internet dalam proses pembelajaran dari tahun 2012 hingga saat ini. Pada awalnya hanya *e-learning* saja yang diterapkan, akan tetapi ditahun ajaran baru 2015/2016 program *quiper* kemudian dikembangkan di sekolah tersebut. SMAN Ajibarang menerapkan dua

sistem pembelajaran berbasis internet yaitu *e-learning* dan *quiper*. Dalam penerapannya di sekolah tentu akan mengalami hambatan yang dalam proses pelaksanaannya. Selain hambatan, tentunya sekolah tersebut mempunyai alasan tersendiri mengapa menerapkan model pembelajaran berbasis internet. Dalam penelitian ini juga akan dianalisis dengan menggunakan konsep pembelajaran konstruktivisme Papert.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis internet dibagi menjadi dua yaitu *e-learning* serta *quipper school*, baik *e-learning* maupun *quipper* sama-sama mencakup tiga hal yaitu persiapan, pelaksanaan serta evaluasi. Adapun perbedaannya terletak pada penerapannya, meskipun sama-sama memanfaatkan jaringan namun pada sistem *e-learning* tidak dapat dimonitoring penggunaannya seperti *quipper school* yang dapat dipantau pelaksanaannya akan terlihat siapa yang sudah mengakses dan siapa yang belum mengakses, selain itu untuk mengakses *quipper* harus minta terlebih dahulu *username* atau *pin* kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan karena *pin* dari masing-masing guru mata pelajaran berbeda. Dalam pembelajaran berbasis internet siswa dituntut untuk mandiri dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran yang didapat di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan konsep pembelajaran konstruktivisme Papert.
2. Penerapan pembelajaran berbasis internet kenyataannya di lapangan masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh SMAN Ajibarang baik dari kesiapan SDM yang masih belum siap serta belum meratanya *wifi* dan kapasitas *bandwidth* yang masih rendah. Secara umum proses

pembelajaran dengan berbasis internet telah mencapai tujuan yang sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivisme, namun apabila dikaji lebih dalam dan melihat kenyataannya di lapangan menunjukkan pencapaian itu belumlah maksimal dan hanya beberapa dari siswa saja yang mampu mencapai tujuan tersebut, sebagian besar masih belum bisa mencapainya. Melalui penerapan pembelajaran berbasis internet ini merupakan salah satu upaya untuk menuju kearah pembelajaran yang sesuai dengan konsep konstruktivisme yang sesungguhnya, meskipun untuk menuju tujuan itu masih banyak kendala yang dihadapi.

3. Hambatan yang dihadapi pihak sekolah mengenai penerapan model pembelajaran berbasis internet diantaranya sumber daya manusia yang sebagian besar masih belum siap baik dari guru maupun siswanya, ketersediaan fasilitas seperti komputer yang belum sesuai dengan jumlah siswa yang ada serta jaringan *wifi* yang masih belum meluas ke seluruh area sekolah dan "*lemot*" karena kapasitas *bandwidth* yang masih rendah, kemudian yang terakhir yaitu adanya penghapusan di beberapa mata pelajaran diantaranya seperti penghapusan mata pelajaran TIK yang dirasa masih sangat diperlukan serta pentingnya siswa mendapatkan pembelajaran TIK agar dapat mengoperasikan komputer serta jaringannya secara maksimal dan secara cerdas.
4. Fakta lain di lapangan justru membuktikan bahwa kebanyakan siswa lebih nyaman belajar dengan adanya kehadiran guru di dalam kelas. Siswa cenderung lebih senang untuk berkomunikasi langsung dengan guru jika

ada kesulitan. Selain itu kondisi seperti ini justru membuat siswa itu sendiri merasa lebih nyaman. Sebagian siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknologi membuat mereka harus belajar dua kali di rumah. Bagi sebagian siswa yang tidak rajin justru membuat mereka malas untuk membaca karena harus membuka kembali bahan pelajaran di *web*. Hal ini justru dimanfaatkan oleh sebagian siswa untuk bermain *game online* dan lain sebagainya. Kondisi seperti ini mengharuskan orang tua untuk memantau proses belajar anaknya di rumah dengan sungguh-sungguh.

## **B. Saran**

1. Penerapan pembelajaran berbasis internet di SMAN Ajibarang seharusnya dimanfaatkan tidak lebih dari sekadar media penunjang serta pendamping bagi siswa dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas dan bukan menggantikan peran guru sepenuhnya di kelas.
2. Bagi sekolah seharusnya:
  - a. Melengkapi fasilitas yang menunjang pembelajaran berbasis internet, seperti penambahan jumlah komputer, perluasan area *wifi* serta penambahan kapasitas *bandwidth*. Selain itu perlu adanya upaya pemeliharaan fasilitas agar tidak rusak sehingga tidak menghambat proses pembelajaran berbasis internet. Di samping itu perlu adanya alat evaluasi yang jelas serta tepat untuk dapat mengukur sampai sejauh mana efektivitas penerapan pembelajaran berbasis internet itu dapat berjalan. Suatu program ketika sudah diterapkan tetapi tidak

memiliki alat evaluasi yang jelas serta sesuai maka tidak akan ada proses perbaikan kearah yang lebih baik karena tidak mengetahui kekurangan serta kelebihan dari program tersebut.

- b. Mempersiapkan SDM supaya lebih berkompeten dalam upaya untuk mendukung penerapan pembelajaran berbasis internet.
  - c. Sebagai lembaga pendidikan dalam menerapkan kebijakan terkait dengan model pembelajaran yang diterapkan seharusnya lebih melihat situasi serta kondisi para siswanya serta tenaga pendidik. Selain itu SMAN Ajibarang dalam menerapkan model pembelajaran internet seharusnya bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban hanya karena karena program tersebut merupakan program dari pemerintah tetapi lebih melihat kepada kesiapan sekolah tersebut dari berbagai aspek agar program yang diterapkan dapat berkelanjutan tidak *mandeg* di tengah jalan lalu terbengkalai.
3. Bagi guru haruslah tetap mengajar dengan tatap muka di dalam kelas, karena bagaimanapun juga kehadiran guru di dalam kelas sudah menjadi tugas utama guru sebagai pengajar. Kehadiran teknologi tidak boleh menggantikan tugas guru yang sebenarnya.
4. Bagi peserta didik diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada di sekolah selain itu siswa harus mempunyai pemahaman mengenai pengoperasian komputer serta jaringannya untuk dapat mendukung penerapan model pembelajaran berbasis internet di sekolah.

5. Perlu adanya kerjasama yang baik dari semua *civitas* SMAN Ajibarang dalam mensukseskan program pembelajaran berbasis internet agar dapat berjalan dengan maksimal serta berkelanjutan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon Andretti. 2013. Students Learning Center Strategy Based On E-Learning And Blogs. *Prosiding SNST ke-4 Tahun 2013 ISBN 978-602-99334-2-0*.  
(<http://arxiv.org/ftp/arxiv/papers/1307/1307.7202.pdf> diakses pada tanggal 15 Maret 2015 pada pukul 20.15 wib
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Untuk Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Syaifudin. 2007. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chandrawati, Sri Rahayu. 2010. Pemanfaatan *E-Learning* dalam Pembelajaran (<http://jurnal.untan.ac.id>) diakses tanggal 14 Januari 2016 pukul 09.00 wib.
- Gavrilova, Marina. 2006. Computational Science and Its Applications - *ICCSA 2006: 6th International Conference*. Glasgow, UK: Springer. (<http://jurnal.springer.com>) diakses tanggal 4 Maret 2016 pukul 09.45 wib
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Perbawaningsih. 2013. Plus Minus of ICT Usage in Higher Education Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences 103 (2013) 717–724*. The Association of Science, Education and Technology-TASET, Sakarya Universitesi, Turke.
- Pranoto, Alvini.dkk. 2009. *Sains dan Teknologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rifa'i, Achmad & ANNI, Cahtarina. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Siahaan, Sudirman. 2002. *E-Learning (Pembelajaran Elektronik) sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan, (Online)*, Jurnal 42  
(<http://www.depdiknas.go.id/jurnal/42/sudirman.htm>, diakses pada tanggal 25 Januari 2016 pukul 09.55 wib

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana dkk. 2005. *Perkembangan Perpustakaan di Indonesia*. Bogor: IPB Press.
- Sriwihajriyah dkk. 2012. Sistem Pembelajaran dengan *E-Learning* untuk Persiapan Ujian Nasional pada SMA Pusri Palembang. *Jurnal Sistem InformasI (JSI), VOL 4, NO 1 ISSN 2355-4614*.
- Tjokro, L, Sutanto. 2009. *Presentasi yang Mencekam*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno, Setiawan, J. 2013. Penerapan sistem *e-learning* pada komunitas pendidikan sekolah rumah (home schooling). *Ultima InfoSys, Volume IV, Nomor 1 ISSN 2085-4579*.
- Zyainury, Marpanaji, E. 2012. Penerapan E-Learning Moodle untuk Pembelajaran Siswa yang Melaksanakan Prakerin. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3*.
- Sumber artikel non ilmiah:
- Afrian, M, M. 2016. Sistem "Online", Revolusi Penghematan Uang dan Sayang Lingkungan. <http://edukasi.kompas.com/read/2016/01/28/16490071> Sistem. "Online". Revolusi. Penghematan .Uang .dan .Sayang Lingkungan?utm\_campaign=related&utm\_medium=bp-kompas&utm\_source=news& diakses pada tanggal 24 April 2016 pukul 13.00 wib.
- Jamaludin, F. 2015. Demi kemajuan pendidikan guru harus melek teknologi. <http://www.merdeka.com/teknologi/demi-kemajuan-pendidikan-guru-harus-melek-teknologi.html>). diakses pada tanggal 24 April 2016 pukul 13.00 wib.
- <http://physicsmaster.orgfree.com/Artikel%20%26%20Jurnal/Inovasi%20Dalam%20Pendidikan/pengenalan-internet-dan-website-.pdf> diakses pada tanggal 25 Januari 2016 pukul 09.15 wib

<http://www.kajianpustaka.com/2014/06/pengertian-karakteristik-dan-manfaat-elearning.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2016 pukul 10.00 wib

[http://edukasi.kompas.com/read/2016/01/28/16490071/Sistem.Online.Revolusi.Penghematan.Uang.dan.Sayang.Lingkungan?utm\\_campaign=related&utm\\_medium=bp-kompas&utm\\_source=news&](http://edukasi.kompas.com/read/2016/01/28/16490071/Sistem.Online.Revolusi.Penghematan.Uang.dan.Sayang.Lingkungan?utm_campaign=related&utm_medium=bp-kompas&utm_source=news&) diakses pada tanggal 28 Januari 2016 pukul 10.00 wib

<http://www.merdeka.com/teknologi/demi-kemajuan-pendidikan-guru-harus-melek-teknologi.html>) diakses pada tanggal 25 Januari 2016 pukul 09.00 wib

<http://id.techinasia.com>, diakses pada tanggal 10 Mei 2016 pada pukul 15.45 wib

<http://learn.quipper.com> diakses pada tanggal 10 Mei 2016 pada pukul 15.45 wib

<http://sites.google.com/sites/quipperschool> diakses pada tanggal 10 Mei 2016 pada pukul 15.45 wib

<http://help.quipper.com/id/articles/what-is-quipper-school> diakses pada tanggal 10 Mei 2016 pada pukul 15.45 wib